

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Pada bulan Agustus 1960, atas saran Gubernur Sumatera Selatan Achmad Bastari dan Panglima Kodam IV/Sriwijaya Kol. Harun Sohal, dibentuklah Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI) cabang Palembang dengan susunan: Ketua dr. Adnan WD., Wakil Ketua Kol. dr. Noesmir, Sekretaris I dr. Goepito Hardjowijono, Sekretaris II Kol. dr. J. Roesad, dengan beberapa anggota antara lain: dr. M. Ali (Lie Kiat Teng), dr. Setiardjo, dr. A. Hakim dan dr. M. Hoesin. Pada tanggal 15 September 1960, panitia berhasil menggariskan rencana dan pedoman kerja untuk mendirikan Fakultas Kedokteran. Dalam proses persiapan ini panitia antara lain berkonsultasi dengan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. dr. Soekarjo. Hasil rapat kerja panitia ini kemudian diserahkan kepada Rektor Universitas Sriwijaya drg. M. Isa pada tanggal 26 April 1961.

Pada tanggal 4 September 1961, Rektor Universitas Sriwijaya, dengan persetujuan Panglima Kodam IV/Sriwijayamenunjuk Kol. dr. J. Roesad menjadi *formateur* merangkap ketua Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan SK No. Kpts 777-3/9/1961. Pada tanggal 2 Januari 1962 panitia mengadakan pembicaraan dengan Ketua Presidium UI Prof. dr. Soedjono D. Poesponegoro dan menghasilkan

kesediaan UI untuk membantu tenaga pengajar. Pada tanggal 24 Juli 1962 sementara menunggu keputusan Menteri PTIP, dikeluarkanlah keputusan Presiden Universitas Sriwijaya No. 292/K.I mengenai dibukanya Fakultas Kedokteran terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1962.

Pengakuan resmi oleh Pemerintah terbit dalam bentuk SK Menteri PTIP No. 668/A/III/1962 tanggal 4 September 1962. Sementara menunggu kedatangan dr. A. I. Muthalib yang akan menjabat Dekan, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dijabat oleh drg. M. Isa, sementara Pembantu Dekan Bidang Akademis dijabat oleh Kol. dr. J. Roesad. Upacara resmi berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 1962 yang selanjutnya dipegang sebagai “Hari Jadi” Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, bertempat di Aula Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin oleh Brigjen dr. Soemantri, kuasa Menteri I Departemen PTIP sekaligus menandatangani Piagam Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Perkembangan berikutnya adalah diakuinya Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai penyelenggara pendidikan dokter spesialis, terbit dalam bentuk SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0271/U/1980 tanggal 4 Desember 1980 untuk Program Studi Ilmu Kesehatan Anak dan Program Studi Ilmu Bedah. Pada tahun 1982 diakui pula Program Studi Penyakit Mata. Tahun 1986 Program Studi Penyakit Dalam dan tahun 1987 Program Studi Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan kemudian pada tahun 2002 telah dibuka lagi Program Studi Ilmu Penyakit Syaraf dan Patologi Anatomi.¹

¹Dokumentasi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

B. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Perpustakaan berdiri sejak Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya didirikan yaitu pada tahun 1962 yang oleh drg. M. Isa selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Karena pada saat itu fasilitas-fasilitas termasuk pegawai dan ruangan yang belum memadai, maka buku-buku dan majalah ditempatkan di bagian Aula Fakultas Kedokteran untuk dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dan dosen-dosen untuk mengajar. Sejak tahun 1968 sesuai dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Kedokteran maka bagian perpustakaan memperoleh ruangan tersendiri di gedung Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada zaman modern ini kemajuan teknologi semakin maju, maka pada tahun 2000 sampai dengan sekarang Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sudah mempunyai ruang CD-ROM dan Internet yang mana dapat digunakan oleh yang memerlukannya untuk mencari data atau membuat tugas dari dosen. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya merupakan bagian tersendiri dimana pimpinan perpustakaan bertanggung jawab langsung pada pimpinan Fakultas (Dekan). Adapun unsur Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya antara lain: ruang tata usaha, ruang baca, ruang koleksi buku atau majalah, ruang sirkulasi, ruang internet, ruang referensi (skripsi, tesis dan disertasi) dan ruang seminar. Perpustakaan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang mempunyai satu pustakawan dan tiga pegawai perpustakaan, dan mempunyai koleksi yang berjumlah 4261 koleksi yang dapat membantu proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.²

C. Visi dan Misi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

1. Visi

Visi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang adalah menjadi perpustakaan terkemuka dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pelayanan informasi dan dokumentasi yang berorientasi kepada kebutuhan pemakai.

2. Misi

Adapun misi dari Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang adalah:

- a. Memberikan pelayanan bagi yang membutuhkan.
- b. Melaksanakan pengembangan, penyerapan, penepisan penerapan perpustakaan dokumentasi dan informasi (PERPUSDOKINFO)
- c. Menghimpun, mendayagunakan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi.

²Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

- d. Menghasilkan bidang sumber daya manusia dalam bidang kesehatan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa yang secara mandiri atau bersama-sama perpustakaan.³

D. Keadaan Pustakawan

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Perpustakaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Pegawai	Jumlah
Di bawah Diploma III	1
Diploma III	1
Strata I	1

Sumber: *Data Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang, 2018*

Tabel 3.2
Jumlah Tenaga Perpustakaan Berdasarkan Jenjang Fungsional

Kelompok Keahlian	Jumlah
Pustakawan Ahli	1
Pustakawan Terampil	1
Non-Pustakawan	1
Jumlah	3

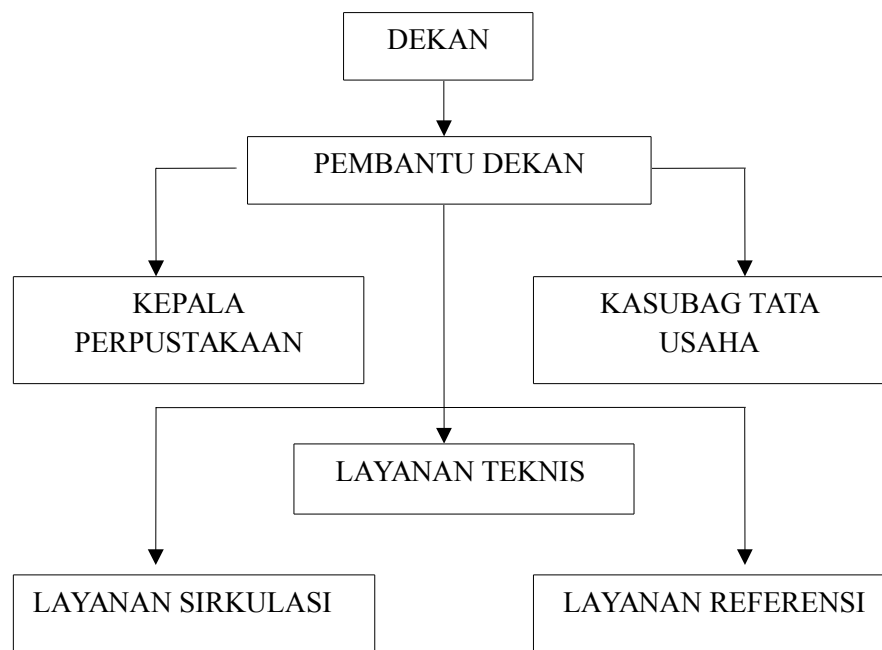
Sumber: *Data Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang, 2018*

Dari dua tabel di atas, jumlah tenaga perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, ada 3 orang pegawai dengan tingkat pendidikan S1, D3 dan dibawah D3 dengan tingkat fungsional Pustakawan Ahli 1 orang, Pustakawan Terampil 1 orang dan non-pustakawan 1 orang.

³Dokumentasi Visi dan Misi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, 2018.

E. Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Bagan 3.1
Sruktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang



Sesuai dengan kedudukannya, Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Adapun pembinaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Dekan. Kepala Perpustakaan bertugas sebagai pemimpin tertinggi di perpustakaan, memimpin seluruh kegiatan yang ada dan memberikan pelayanan kepada pengguna sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kepala bagian Tata Usaha bertugas memberikan pelayanan administrasi baik bagi staff maupun bagi sivitas akademik yang meliputi keuangan, persuratan, kepegawaian, dll.

Layanan teknis mencakup berbagai kegiatan seperti: pengadaan, inventarisasi, pengatalogan, pengklasifikasian bahan pustaka, serta pemberian perlengkapan pada bahan pustaka tersebut. Layanan sirkulasi dan layanan referensi bertugas memberikan pelayanan koleksi bahan pustaka khususnya buku.

F. Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

1. Layanan Teknis

Pelayanan teknis adalah pelayanan yang tidak berhubungan langsung dengan pembaca atau pemakai, melainkan dapat dikatakan berada dibalik layar. Pelayanan teknis (*Technical Service*) bertanggung jawab melakukan pengolahan bahan pustaka seperti pengadaan koleksi, inventaris, klasifikasi, katalogisasi, membuat kelengkapan buku-buku di rak.⁴

2. Layanan Administrasi

Kegiatan Administrasi terdiri dari: pencatatan anggota baru, peminjama buku, pengembalian buku, pembuatan kartu anggota, pembuatan laporan dan pembuatan daftar yang akan dibeli.⁵

3. Layanan Pengadaan Bahan Pustaka

4 Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta:Gramedia Pustaka, 1991), hlm.

5Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 107.

Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkaian dari kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Pengembangan koleksi merupakan suatu proses kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan termasuk menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan seleksi, penelitian terhadap kebutuhan pengguna dan pengguna potensial, kajian pengguna koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan untuk bekerja sama, pemeliharaan koleksi dan penyiangan.⁶

G. Layanan Pengguna Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Layanan pengguna bertujuan untuk membantu para pemustaka dalam memahami alur administrasi, langkah-langkah, anjuran, larangan dan semua yang berkaitan dengan kondisi dan tatacara pemakaian perpustakaan agar kedepannya kesalahan dan kekeliruan dapat diminimalisir.⁷

1. Jam Buka Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja dengan rincian

waktu sebagai berikut:

Senin s/d Kamis	: 08.00-15.30 WIB
Istirahat	: 12.00-13.00 WIB
Jumat	: 08.30- 16.00 WIB
Istirahat	: 11.00- 13.00 WIB

⁶ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), hlm. 8.

⁷ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, hlm.35

2. Jangka Waktu dan Jumlah Peminjaman Buku

Tabel 3.3
Jangka Waktu dan Jumlah Peminjaman Buku

Status	Lama pinjaman	Jumlah maksimal	Lama perpanjangan
Mahasiswa S1	1 Minggu	2 exp buku	1 Minggu
Mahasiswa S2	1 Minggu	3 exp buku	1 Minggu
Dosen	2 Minggu	4 exp buku	1 Minggu

Sumber: *Data Perpustakaan Fakultas Kedokteran UNSRI Palembang, 2018*

Jangka waktu dan jumlah peminjaman buku di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang yaitu Mahasiswa S1 dapat meminjam buku selama 1 minggu dengan jumlah maksimal peminjama sebanyak 2 eksemplar buku serta lama perpanjangan buku selama 1 minggu. Sementara mahasiswa S2 dapat meminjam buku selama 1 minggu dengan jumlah maksimal peminjama sebanyak 3 eksemplar buku serta lama perpanjangan buku selama 1 minggu. Dan untuk dosen dapat meminjam buku selama 2 minggu dengan jumlah maksimal peminjama sebanyak 4 eksemplar buku serta lama perpanjangan buku selama 1 minggu.⁸

3. Tata Tertib Perpustakaan

Anggota perpustakaan dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan perpustakaan dan kepentingan anggota lain seperti:

⁸ Wawancara Pribadi dengan Evi Kurnia Novianty (Kepala Perpustakaan), 20 Februari 2019.

- a. Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas ke dalam ruangan, dan harus meletakkan tas di lemari penyimpanan tas yang sudah disediakan.
- b. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku tamu yang sudah disediakan.
- c. Selama di dalam perpustakaan pengunjung tidak diperbolehkan meroko, makan, minum dan tidur.
- d. Pengunjung perpustakaan harus menjaga ketertiban, ketenangan, keindahan, dan kebersihan perpustakaan serta tidak membuang sampah sembarangan.
- e. Bagi pengunjung yang ingin meminjam buku, harus terdaftar menjadi anggota perpustakaan.
- f. Pembuatan kartu bebas anggota harus mengembalikan buku jika ada yang dipinjam.
- g. Pengunjung perpustakaan yang tidak mematuhi atau melanggar tata tertib perpustakaan dikenakan sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan.⁹

H. Sistem Layanan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Sistem layanan yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang adalah sistem terbuka (*open access*). Dalam

⁹Dokumentasi Perpustakaan Fakultas Kedokteran tentang Tata Tertib Pengguna Perpustakaan, 2018.

sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari atau menemukan dan mengembalikan sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada di rak koleksi, artinya para pemustaka dapat melakukan menjelajah bahan pustaka dari jajaran koleksi.¹⁰

I. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Jenis-jenis pelayanan yang diberikan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang antara lain:

1. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada pemustaka yang memiliki kartu anggota Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Menurut jenis pekerjaannya, layanan sirkulasi antara lain meliputi keanggotaan, peminjaman perpanjangan dan pengembalian dengan penjelasan sebagai berikut:¹¹

a. Keanggotaan

¹⁰Wawancara Pribadi dengan Evi Kurnia Novianty (Kepala Perpustakaan), 20 Februari 2019.

¹¹ Data Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, 2018.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan menjadi anggota Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang adalah:

- 1) Mengisi formulir yang sudah disediakan.
- 2) Menyerahkan pas foto ukuran 2x3 sebanyak 3 lembar.

b. Peminjaman

Jika pemustaka ingin meminjam bahan pustaka, datang kebagian peminjam yang berada dalam ruang perpustakaan dan ada beberapa langkah yang dilakukan mahasiswa ketika hendak meminjam bahan pustaka antara lain:

- 1) Mahasiswa menunjukkan kartu anggota perpustakaan.
- 2) Tidak diperkenankan menggunakan perpustakaan anggota lain.
- 3) Jumlah bahan pustaka yang dipinjam maksimal 2 eksemplar.
- 4) Apabila melampaui waktu peminjaman dikenakan denda Rp. 1000/ hari/ buku.
- 5) Adapun prosedur peminjaman yaitu: peminjam memberikan buku yang akan dipinjam beserta kartu anggota kepada petugas layanan sirkulasi kemudian petugas menulis tanggal peminjaman pada buku dan slip kartu yang telah tersedia di belakang buku dan petugas mengambil slip kartu yang berada pada kartu yang berada pada belakang buku untuk menjadi bukti bahwa buku tersebut dipinjam.

c. Perpanjangan

Layanan perpanjangan pinjaman disediakan bagi peminjam, peminjam dapat memperpanjang jangka waktu pinjaman yang tidak boleh lebih dari satu minggu, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh:

- 1) Perpanjangan maksimal dilakukan sebanyak 2 kali.
- 2) Petugas memeriksa kesesuaian tanggal kembali pada slip tanggal di belakang buku.
- 3) Dalam perpanjangan koleksi petugas memeriksa apakah buku yang akan diperpanjang dipesan atau tidak oleh peminjam lainnya.
- 4) Petugas menuliskan keterangan perpanjangan masa peminjaman buku dan tanggal pengembalian buku tersebut di kartu pada slip tanggal.
- 5) Pengembalian, untuk proses pengembalian sebuah bahan pustaka petugas sirkulasi terlebih dahulu mencari kartu yang dikelompokkan berdasarkan nomor panggilan dan sub susunan tanggal kembali, kartu buku tersebut kemudian dimasukkan kembali ke dalam katalog kartu buku dan pustaka tersebut siap untuk dikembalikan ke dalam rak buku.

2. Layanan Referensi

Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam bentuk bantuan petunjuk, arahan ataupun bimbingan yang diberikan kepada pemustaka untuk menelusur atau menemukan bahan pustaka atau informasi dalam berbagai

subjek.¹² Koleksi referensi hanya dapat dimanfaatkan di perpustakaan dan tidak dapat di pinjam untuk dibawa pulang, pengunjung dapat menelusuri informasi referensi dari petugas perpustakaan.

Layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang juga menyediakan buku-buku rujukan koleksi referensi, yang termasuk koleksi referensi antara lain:¹³

- a. Kamus (*dictionary*) yang terdiri dari kamus bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus istilah bidang ilmu dan glosarium.
- b. Buku pegangan (*hand book*) misalnya buku pegangan kesehatan, nursing drug guide dll.
- c. Buku tahunan (*year book*) misalnya Buku Tahunan Kesehatan dan Laporan kesehatan.
- d. Direktori (*directory*) atau daftar alamat; misalnya daftar alamat Rumah Sakit atau talamat perusahaan besar.
- e. Biografi (*biography*) adalah daftar riwayat hidup seorang tokoh yang berpengaruh misalnya: Biografi Ibnu Sina
- f. Ensiklopedi adalah karya referensi atau ringkasan yang menyediakan rangkuman informasi dari semua cabang pengetahuan. Misalnya: Ensiklopedi Manusia, Ensiklopedia Tumbuhan dll.
- g. Indeks (*indeks*) adalah daftar kata atau istilah penting yang tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman istilah itu ditemukan. Contohnya: indeks nama latin tumbuh-tumbuhan dll.

¹²Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius,1990), hlm. 70

¹³ Wawancara Pribadi dengan Evi Kurnia Novianty (Kepala Perpustakaan), 10 Februari

- h. Terbitan berseri ini juga termasuk jurnal, majalah, surat kabar maupun terbitan berkala lainnya. Selain jurnal tercetak terdapat juga jurnal *online* misalnya *e-journal ClinicalKey*.

J. Koleksi Perpustakaan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang memiliki jumlah koleksi sebanyak 4261 koleksi, yang terdiri dari:¹⁴

1. Buku : 1975 koleksi
2. Tesis : 453 judul
3. Skripsi : 1277 judul
4. Jurnal Majalah : 556 judul

K. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak / lemari buku	10 buah
2	Meja/ kursi	30 buah

¹⁴ Data Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, 2018.

¹⁵ Data Sarana dan Prasarana Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, 2018.

3	Meja/kursi kerja	4 buah
4	Laci	3 buah
5	Komputer	4 buah
6	Printer	2 unit
7	TV/ LCD	1 unit
8	Kipas angin	4 unit
9	AC	2 unit
10	Jam dinding	2 unit
11	Karbinet	3 buah
12	Lemari tas	3 buah
13	Papan pengumuman	Ada

Sumber: *data fasilitas Fakultas Kedokteran UNSRI, 2018.*

Dari tabel di atas, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang cukup memadai demi menunjang proses kinerja pustakwan dan pegawai perpustakaan untuk memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang berkunjung untuk belajar, membaca dan mencari referensi koleksi perpustakaan.